

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE
(*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*)
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS
(Penelitian Quasi Eksperimen Kelas XI di SMA Negeri 1 Kayu Agung)**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat tesis untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Pendidikan Sejarah



Oleh

**Harun Al Rasyid
NIM 2002127**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE
(*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*)
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS
(Penelitian Quasi Eksperimen Kelas XI di SMA Negeri 1 Kayu Agung)**

Oleh
Harun Al Rasyid
S.Pd. Universitas Sriwijaya, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi S2 Pendidikan Sejarah,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Harun Al Rasyid 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

HARUN AL RASYID
2002127

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE
(CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS
(Penelitian Quasi Eksperimen Kelas XI di SMA Negeri 1 Kayu Agung)**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



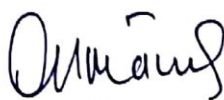
Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A
NIP. 130188282

Penguji I



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum
NIP. 197101011999031003

Penguji II



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

SPs UPI



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 2
Hari/tanggal : Senin, 29 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang FPIPS dan Via Zoom Meeting

Penguji Tesis

Penguji I :



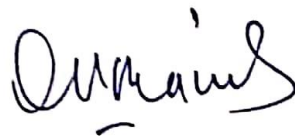
Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji II :



Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A.
NIP. 130188282

Penguji III :



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum
NIP. 197101011999031003

Penguji IV :



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE
(CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS
(Penelitian Quasi Eksperimen Kelas XI di SMA Negeri 1 Kayu Agung)**

Harun Al Rasyid
NIM. 2002127

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan pada penelitian ini untuk model pembelajaran konvensional seperti model ceramah, model hafalan, dan model diskusi kelompok di dalam kelas. Penelitian bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir sejarah kritis. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan metode pretest dan posttest dengan sampel kelas XI.IPA.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.IPA.5 sebagai kelas kontrol treatments dilakukan 12 pertemuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayu Agung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh model pembelajaran CORE terhadap keterampilan berpikir sejarah kritis pada berpikir kronologis berpikir kronologis, pemahaman sejarah, analisis dan interpretasi historis, dan Analisis dan Pengambilan Keputusan dan 2) terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap keterampilan berpikir sejarah kritis kedua kelas tersebut.

Kata Kunci: Model CORE, Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis, Pembelajaran Sejarah

THE EFFECT OF USING CORE LEARNING MODEL (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) ON CRITICAL HISTORICAL THINKING SKILLS

(Quasi Experimental Research Class XI at SMA Negeri 1 Kayu Agung)

Harun Al Rasyid
NIM. 2002127

ABSTRACT

The introductions of problems are research for convention learning models, speech models, and grup discussion models in the class. The research aims to implement the CORE learning model (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) and its effect on critical historical thinking skills. This study uses a quasi-experimental method with pretest and posttest methods with a sample of class XI.IPA.4 as the experimental class and class XI.IPA.5 as the control class with treatments were conducted in 12 meetings at the Senior High School 1 Kayu Agung. The results of this study indicate that 1) there is an effect of the CORE learning model on critical historical thinking skills on chronological thinking, historical understanding, historical analysis and interpretation, and analysis and decision making, and 2) there is a significant difference between the experimental class and Control class on critical historical thinking skills of the two classes.

Keywords: *CORE Model, Critical Historical Thinking Skills, History Learning*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran	5
2.2 Model Pembelajaran	5
2.3 Model Pembelajaran CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>)	6
2.5.1 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CORE	6
2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran CORE	7
2.4 Teori yang mendukung dalam Model CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>).....	8
2.3.1 Teori Behavioristik	8
2.3.2 Teori Kognitif	9
2.3.3 Teori Humanistik	9
2.5 Keterampilan Berpikir Sejarah kritis	10
2.4.1 Berpikir Kronologis	10
2.4.2 Pemahaman Sejarah	11
2.4.3 Analisis dan Interpretasi Historis	11
2.4.4 Analisis dan Pengambilan Keputusan	12
2.6 Penelitian Terdahulu	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Model Penelitian Quasi Eksperimen	17
3.2 Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian.....	17
3.2.1 Populasi	17
3.2.2 Sampel	17

3.2.3 Lokasi	17
3.3 Variabel Penelitian.....	17
3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	18
3.4.1 Perangkat Pembelajaran dan Bahan Ajar	18
3.4.2 Dokumen sekolah	18
3.4.3 Model CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>)	20
3.4.4 Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis	21
3.4.5 Uji Validitas Butir Soal	27
3.4.6 Uji Reliabilitas	30
3.4.7 Tingkat Kesukaran.....	31
3.4.8 Daya Beda.....	32
3.5 Teknik Analisis Data	41
3.5.1 Uji Normalitas dan Homogenitas	41
3.5.2 Uji Hipotesis Penelitian	45
3.5.3 Analisis Indeks Gain.....	45
3.5.4 Grafik atau diagram	46
3.6 Prosedur dan Alur Penelitian	47
3.6.1 Tahap Pendahuluan.....	47
3.6.2 Tahap Persiapan.....	47
3.6.3 Tahap Pelaksanaan.....	48
3.6.4 Tahap Analisis dan Kesimpulan	50
3.7 Jadwal penelitian	51
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	52
4.1.1 Pretest	52
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	53
4.1.3 Posttest.....	54
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	54
4.2.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	54
4.2.2 Deskripsi Kelas Penelitian	55
4.3 Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) Terhadap Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis	57
4.3.2 Perbedaan Penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran CORE dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis	81
Pertemuan Pertama	81
Pertemuan kedua	83
Pertemuan ketiga	85
Pertemuan keempat.....	87
Pertemuan kelima	89

	Pertemuan keenam	91
	Pertemuan ketujuh	93
	Pertemuan kedelapan	95
	Pertemuan kesembilan	97
	Pertemuan kesepuluh	99
	Pertemuan kesebelas	101
	Pertemuan keduabelas.....	103
4.4	Pembahasan Hasil penelitian	105
4.4.1	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Berpikir Kronologis	106
4.4.2	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core pada Pemahaman Sejarah.....	109
4.4.3	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Analisis Dan Interpretasi Historis.....	111
4.4.4	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	113
4.4.5	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Berpikir Kronologis	115
4.4.6	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core pada Pemahaman Sejarah.....	116
4.4.7	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik Dengan Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) Pada analisis dan interpretasi historis.....	120
4.4.8	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	121
4.4.9	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model CORE (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Berpikir Kronologis	123
4.4.10	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core pada Pemahaman Sejarah.....	122
4.4.11	Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Analisis dan Interpretasi Historis.....	124

4.4.12 Peningkatan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Peserta Didik dengan Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>) pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	125
---	-----

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Rekomendasi.....	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	17
Tabel 3.2	Jumlah dalam Penelitian Peserta Didik	18
Tabel 3.3	Panduan Indikator Model Core (<i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i>)	20
Tabel 3.4	Indikator Tes Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis	21
Tabel 3.5	Korelasi Model Pembelajaran Core dengan Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis.....	27
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Setuju/Tidak Setuju Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis.....	30
Tabel 3.7	Rubrik Penilaian Soal Esai Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis	30
Tabel 3.8	Kategori Validasi Setuju/Tidak Setuju	31
Tabel 3.9	Hasil Uji Validasi Setuju/Tidak Setuju	32
Tabel 3.10	Instrumen Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Esai.....	33
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Soal Setuju/Tidak Setuju	34
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Soal Esai	35
Tabel 3.12	Kategori Tingkat Kesukaran Tes Setuju/Tidak Setuju dan Esai.....	36
Tabel 3.13	Daya Beda Tes Setuju/Tidak Setuju dan Daya Beda Tes Esai	37
Tabel 3.14	Indeks Gain Ternormalisasi	53
Tabel 3.15	Analisis Data	53
Tabel 3.16	Jadwal Rancangan Penelitian	58
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Pretest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis.....	61
Tabel 4.2	Jadwal Pelaksanaan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis ...	62
Tabel 4.3	Sebaran Siswa dan Jumlah Kelas SMA Tahun Pelajaran 2022/2023.....	63
Tabel 4.4	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah di Kelas Sampel.....	64
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Di Kelas Eksperimen pada Berpikir Kronologis.....	65
Tabel 4.6	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Berpikir Kronologis.....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Berpikir Kronologis.....	67
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Pemahaman Sejarah	68
Tabel 4.9	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Pemahaman Sejarah.....	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Pemahaman Sejarah.....	69
Tabel 4.11	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Analisis dan Interpretasi Historis	70

Tabel 4.12	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Interpretasi Historis	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Interpretasi Historis	72
Tabel 4.14	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis Dan Pengambilan Keputusan.....	72
Tabel 4.15	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	73
Tabel 4.16	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	74
Tabel 4.17	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Berpikir Kronologis.....	75
Tabel 4.18	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Berpikir Kronologis.....	75
Tabel 4.19	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Berpikir Kronologis.....	77
Tabel 4.20	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Pemahaman Sejarah	77
Tabel 4.21	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Pemahaman Sejarah.....	78
Tabel 4.22	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Pemahaman Sejarah.....	79
Tabel 4.23	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis Dan Interpretasi Histori.....	79
Tabel 4.24	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Interpretasi Historis	80
Tabel 4.25	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Interpretasi Historis	81
Tabel 4.26	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	82
Tabel 4.27	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	83
Tabel 4.28	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	83
Tabel 4.29	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Berpikir Kronologis.....	84
Tabel 4.30	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Berpikir Kronologis.....	85
Tabel 4.31	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Berpikir Kronologis.....	86
Tabel 4.32	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Pemahaman Sejarah	86

Tabel 4.33	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Pemahaman Sejarah.....	88
Tabel 4.34	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Interpretasi Historis	89
Tabel 4.35	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Interpretasi Historis	89
Tabel 4.36	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Interpretasi Historis	30
Tabel 4.37	Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	92
Tabel 4.38	Uji Statistik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	92
Tabel 4.39	Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	93
Tabel 4.40	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Berpikir Kronologis	93
Tabel 4.41	Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Berpikir Kronologis.....	94
Tabel 4.42	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pemahaman Sejarah	94
Tabel 4.43	Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Pemahaman Sejarah	95
Tabel 4.44	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis Dan Interpretasi Historis	97
Tabel 4.45	Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Analisis dan Interpretasi Historis	98
Tabel 4.46	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	99
Tabel 4.47	Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	101
Tabel 4.48	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Berpikir Kronologis	102
Tabel 4.50	Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Berpikir Kronologis.....	102
Tabel 4.51	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pemahaman Sejarah	104
Tabel 4.52	Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Pemahaman Sejarah	105
Tabel 4.53	Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Interpretasi Historis	106

Tabel 4.54 Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Analisis dan Interpretasi Historis	107
Tabel 4.55 Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	108
Tabel 4.56 Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	109
Tabel 4.57 Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Berpikir Kronologis	111
Tabel 4.58 Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Berpikir Kronologis.....	111
Tabel 4.59 Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pemahaman Sejarah	113
Tabel 4.60 Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Pemahaman Sejarah	114
Tabel 4.61 Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Interpretasi Historis	115
Tabel 4.62 Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Analisis dan Interpretasi Historis	116
Tabel 4.63 Rekapitulasi Uji Statistik Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	117
Tabel 4.64 Hasil Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	118

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Berpikir Sejarah Kritis	66
Grafik 4.2	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Pemahaman sejarah.....	69
Grafik 4.3	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Interpretasi Historis ...	71
Grafik 4.4	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	73
Grafik 4.5	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Berpikir Kronologis	76
Grafik 4.6	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Pemahaman Sejarah	78
Grafik 4.7	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Interpretasi Historis ...	80
Grafik 4.8	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Pengambilan Keputusan.....	83
Grafik 4.9	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Berpikir Kronologis	85
Grafik 4.10	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen Pada Pemahaman sejarah	87
Grafik 4.11	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Interpretasi Historis.....	90
Grafik 4.12	Perbedaan Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	92
Grafik 4.13	Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Berpikir Kronologis.....	95
Grafik 4.14	Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pemahaman Sejarah.....	97
Grafik 4.15	Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Interpretasi Historis.....	99
Grafik 4.16	Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	101
Grafik 4.17	Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Berpikir Kronologis	103
Grafik 4.18	Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pemahaman Sejarah...	105

Grafik 4.19 Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis & Interpretasi Historis.....	107
Grafik 4.20 Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	110
Grafik 4.21 Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Berpikir Kronologis	112
Grafik 4.22 Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis Pada Pemahaman Sejarah.....	114
Grafik 4.23 Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Interpretasi Historis.....	116
Grafik 4.24 Perbedaan Nilai Gain Keterampilan Berpikir Sejarah Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Analisis dan Pengambilan Keputusan	118

DAFTAR PUSTAKA

- AHA, A. H. A. (2021). *AHA Teaching & Learning Teaching Resources for Historians Teaching and Learning in the Digital Age The History of the Americas The Conquest of Mexico For Teachers Setting Up the Project Historical Thinking Skills*.
- Akpan, V. I., Igwe, U. A., Blessing, I. M. I., & Okoro, C. O. (2020). Social Constructivism: Implications On Teaching And Learning. *British Journal Of Education*, 8(8), 49–56.
- Alfian, M. (2011). Pendidikan Sejarah Dan Permasalahan Yang Dihadapi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 111, no 3(2), 8. file:///C:/Users/User/Downloads/64312701SM.pdf
- Beatty, A., Berkhout, E., Bima, L., Pradhan, M., & Suryadarma, D. (2021). Schooling progress, learning reversal: Indonesia's learning profiles between 2000 and 2014. *International Journal of Educational Development*, 85(September 2020), 102436. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102436>
- Bhattacharjee, J. (2015). Constructivist Approach to Learning – An Effective Approach of Teaching Learning. *International Research Journal of Interdisciplinary & Multidisciplinary Studies (IRJIMS)*, 7969(65), 65–74.
- Biswas, G., Kinnebrew, J. S., & Segedy, J. R. (2014). *Using a Cognitive / Metacognitive Task Model to Analyze Students Learning Behaviors*. 190–201.
- Blake, B., & Pope, T. (2008). Developmental Psychology : Incorporating Piaget ' s and Vygotsky ' s Theories in Classrooms. *Journal of Cross Disciplinary Perspectives in Education*, 1(1), 59–67.
- Bodner, G. M. (1986). Constructivism: A theory of knowledge. *Journal of Chemical Education*, 63(10), 873–878. <https://doi.org/10.1021/ed063p873>
- Brau, B., Fox, N., & Robinson, E. (2020). *Behaviorism*. 1–8.
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *Sintak 45 Model Pembelajaran dalam Student Centerd Learning (SCL)*.
- Clark, P., & Sears, A. (2020). *The Arts and the Teaching of History*.
- Cooper, H. (2018). *What is creativity in history ? Education What is creativity in history ?* 6(6), 0–27.
- Cranton, P., & Kucukaydin, I. (2012). Critically Questioning the Discourse of Transformative. *Adult Education Quarterly*, 63(1), 43–56.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta.

Harun Al Rasyid, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Egan, K. (2015). Layers of Historical Understanding. *Theory and Research in Social Education*, XVII(September 1989). <https://doi.org/10.1080/00933104.1989.10505594>
- Elder, L., Gorzycki, M., & Paul, R. (2011). *Student Guide to Historical Thinking... Going beyond dates, places, and names to the core of history*. The Foundation for Critical Thinking.
- Ennis, R. H. (2015). *The Nature of Critical Thinking: Outlines of General Critical Thinking Dispositions and Abilities*. 2013.
- Ennis, R. H., & Ennis, R. H. (2009). *Critical thinking assessment*. July 2013, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00405849309543594>
- Faisal, & Martin, S. N. (2019). Science education in Indonesia: past, present, and future. *AsiaPacific Science Education*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s4102901900320>
- Fathurrohamn, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional*. Penerbit Teras.
- Fatimah, L. U. and K. A. (2019). *Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor*. 8, 37–64.
- Gog, T. Van, & Rummel, N. (2010). *ExampleBased Learning : Integrating Cognitive and SocialCognitive Research Perspectives*. 155–174. <https://doi.org/10.1007/s1064801091347>
- Guey, C., Cheng, Y., & Shibata, S. (2010). *A triarchal instruction model : integration of principles from Behaviorism , Cognitivism , and Humanism*. 9, 105–118. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.122>
- Gunawan, M. A. (2015). *statistik penelitian bidang pendidikan, psikologi dan sosial*. parama publishing.
- Hadi, K., Dazrullisa, Manurung, B., & Hasruddin. (2019). Analisis Daya Beda Soal Tes Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 85–91. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/381>
- Hairon, S., Wee, J., & Goh, P. (2019). Perspectives on School Leadership in Asia Pacific Contexts. In *Perspectives on School Leadership in Asia Pacific Contexts*. <https://doi.org/10.1007/9789813291607>
- Handani, H. A. T., & J.P., H. (2015). University Research Colloquium 2015 ISSN 24079189. *University Research Colloquium*, 4, 193–206.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama).

Hasan, S. H. (2003). Problematika pendidikan sejarah. *FPIPD*.

Harun Al Rasyid, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hasan, S. H. (2018). History Education As an Educational Medium To Embody the Spirit of Nationality. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 12(1), 53. <https://doi.org/10.17509/historia.v12i1.12117>
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, II(2), 61–72.
- Hayati, S. (2017). *BELAJAR dan PEMBELAJARAN BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF*. Graha Cendikia.
- Helmiati. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN*. Aswaja Pressindo.
- Holland, P. C. (2008). Cognitive versus stimulus – response. *Learning & Behavior*, 36(3), 227–241. <https://doi.org/10.3758/LB.36.3.227>
- Hunaepi, Samsuri, T., & Afrilyana, M. (2014). *model pembelajaran langsung teori dan prakek*. Duta Pustaka Ilmu.
- Hutt, W., & Hummel, J. (2003). Piagets Theory of Cognitive Development.pdf. *Educational Psychology Interactive*.
- Khumaedi, M. (2012). 129541IDreliabilitasinstrumenpenelitianpendid.pdf. In *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* (Vol. 2, Issue 1, pp. 192–213). <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Korostelina, K. V. (2013). History education in the formation of social identity: Toward a culture of peace. In *History Education in the Formation of Social Identity: Toward a Culture of Peace*. <https://doi.org/10.1057/9781137374769>
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah* (p. 190). Tiara Wacana.
- Levesque, S. (2008). *Thinking historically : educating students for the twentyfirst century*. Toronto Buffalo London.
- Malone, J. C. (2017). *John B. Watson. January*. <https://doi.org/10.1007/978331947296>
- Manan, M. (2015). The Implementation of the Right to Education in Indonesia. *Indonesia Law Review*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.15742/ilrev.v5n1.137>
- Maulana, R., Helmslorenz, M., & Grift, W. Van De. (2015). Pupils ’ perceptions of teaching behaviour : Evaluation of an instrument and importance for academic motivation in Indonesian secondary education. *International Journal of Educational Research*, 69, 98–112. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2014.11.002>
- Miftahuddin. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal* (1st ed.). UNY Press.
- Muhaimin, Asrial, Habibi, A., Mukminin, A., & Hadisaputra, P. (2020). Science teachers’ integration of digital resources in education: A survey in rural areas of one Indonesian province. *Heliyon*, 6(8), e04631.

Harun Al Rasyid, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04631>

- Mukrimah, S. S. (2014). *53 Metode Belajar Pembelajaran*. Indonesian University of Education.
- Mulyono, & Wekke, I. S. (2018). *STRATEGI PEMBELAJARAN DI ABAD DIGITAL*. Penerbit Gawe Buku (group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri).
- Ningsih, T. S., Abdurahman, Mardapi, D., & Fayanto, S. (2019). Study on the effect of Core (connecting, organizing, reflecting and extending) learning model on mathematics learning outcomes of cognitive domain. *Universal Journal of Educational Research*, 7(11), 2463–2471. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071125>
- Nismalasari, Santiani, & Rohmadi, H. M. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis*. 4(3), 74–94.
- Nurdyansyah. (2019). *media pembelajaran inovatif*. UMSIDA Press.
- Nurjanah, W. (2020). Historical Thinking Skills and Critical Thinking Skills. *Historika*, 23(1), 92–104. <https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/41241>
- Nuryadi, Astuti, tutut dewi, Utami, endang sri, & Budiantara, M. (2017). *DasarDasar Statistik penelitian*. Gramasurya.
- Ojose, B. (2008). Applying Piaget ' s Theory of Cognitive Development to Mathematics Instruction. *The Mathematics Educator*, 18(1), 26–30.
- Pääkkönen, J., & Ylikoski, P. (2021). Humanistic interpretation and machine learning. *Synthese*, 199(1), 1461–1497. <https://doi.org/10.1007/s1122902002806w>
- Paul, B. R. W., & Elder, L. (2002). *Critical Thinking : Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life Unregistered Version Of Chm To Pdf Converter Standard By Th Unregistered Version Of Chm To Pdf Converter Standard By Th Critical Thinking : Tools For Taking Charge Of Your .*
- Peeters, W., Bell, D., & Swaffield, J. (2019). How New are New Harms Really ? Climate Change , Historical Reasoning and Social Change. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*, 32(4), 505–526. <https://doi.org/10.1007/s1080601909795y>
- Peraturan Pemerintah, R. I. no. 5. tahun 2021. (2021). *Standar Nasional Pendidikan. 102501*.
- Peter N, S. (2008). *world history in documents*.
- Priyono. (2008). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. ZIFATAMA PUBLISHING.
- Purnaman, P. N. (2015). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kesejarahan Harun Al Rasyid, 2022 **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Penggunaan Biografi Tokoh R.a Lasminingrat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1).

Rahman, A. (2019). Restrictive versus facilitative teacher professional development: a case from three public schools in Indonesia. *Asia Pacific Education Review*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s12564019095851>

Richard, F. (2013). *John B. Watson 'S 1913 " Behaviorist Manifesto ": Setting The Stage For Behaviorism ' S Social Action Legacy El " Manifesto Conductista " De 1913 De John B. Watson :*

Romero, V. L., Berger, D. E., Healy, M., & Aberson, C. L. (2000). *Using cognitive learning theory to design effective online statistics tutorials*. 32(2), 246–249.

Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. PUSAKA.

Santosa, Y. B. P. (2017). Problematika Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sejarah Di Sekolah Menengah Atas Kota Depok. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2885>

Sari, D. P., & Kadir, . (2020). *Effect of CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Learning Models on Student's Mathematical Connections Ability*. *ICMIs 2018*, 487–490. <https://doi.org/10.5220/0008524104870490>

Sari, E. P., & Karyati. (2020). CORE (Connecting, Organizing, Reflecting & Extending) learning model to improve the ability of mathematical connections. *Journal of Physics: Conference Series*, 1581(1). <https://doi.org/10.1088/17426596/1581/1/012028>

Sayono, J. (2013). PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH: *SEJARAH DAN BUDAYA*, 9–17.

Schunk, D. H. (2012). *LEARNING THEORIES an educational perspective*.

Singh, S., Dhaliwal, U., & Singh, N. (2020). *Developing Humanistic Competencies Within the CompetencyBased Curriculum*. 57, 1060–1066.

Solichin, M. (2017). Analisis Daya Beda Soal Taraf Kesukaran, Butir Tes, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Valliditas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 2, 2(2), 192–213.

Sopandi, S. (1965). *Indonesian Architectural Culture during Guided Democracy (1959–1965): Sukarno and the Works of Friedrich Silaban*.

Supriatna, N. (2011). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah Kontemporer Pembangunan 1*. XXVII(1), 21–30.

Harun Al Rasyid, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Supriatna, N. (2012). *PEMBELAJARAN SEJARAH KRITIS*. 22(1).
- Supriatna, N. (2019). *Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke21 Dalam Pembelajaran Sejarah*. *Ii(2)*, 73–82.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran sejarah dan IPS*. PT Remaja Rosdakarya.
- Talin, R. (2020). *Historical Thinking Skills – The Forgotten Skills ? International Journal of Historical Thinking Skills – The Forgotten Skills ? June*. <https://doi.org/10.18844/ijlt.v7i1.3>
- Thorp, R. (2016). *Uses of History in History Education*.
- Tsui, L. (1999). Courses and instruction affecting critical thinking. *Research in Higher Education*, 40(2), 185–200. <https://doi.org/10.1023/A:1018734630124>
- Utami, T., & Mulyani. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (Tps) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas Vii Pada Materi Segitiga Di Mts Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Hipotenusa*, 1(1), 2–3. <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6377/>
- V.T.Pham. (2019). *The Indonesian Struggle for Survival 1945–1949* (pp. 79–117). Springer Nature Singapore. <https://doi.org/10.1007/9789811337116>
- Whitesmith, K. A., & Calfee, R. C. (2010). *Increasing Teachers ' Metacognition Develops Students ' Higher Learning during Content Area Literacy Instruction : Findings from the ReadWrite Cycle Project*. 19(2).
- Wilson, B. B. (2020). Disorientation as a Learning Objective: Applying Transformational Learning Theory in Participatory Action Pedagogy. *Journal of Planning Education and Research*, July. <https://doi.org/10.1177/0739456X20956382>
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts*. Temple University Press,.
- Wiyantarti, E., Supriatna, N., & Winarti, M. (2020). *Pengembangan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Yang Kontekstual*. 3.
- Yuberti. (2014). *Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yulifar, L. (2020). *Teacher ' s Effort in Improving Historical Writing Skill by Presenting Historian as Resources Person on Historical Learning*. January 2019. <https://doi.org/10.2991/icoie18.2019.52>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

Harun Al Rasyid, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zhou, M., College, D. S., Brown, D., & College, D. S. (2015). *Educational Learning Theories : 2nd Edition Educational Learning Theories*.

Harun Al Rasyid, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SEJARAH KRITIS (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu